

Membuka Akses Generasi Zenial Dengan Meningkatkan Literasi dan Keterampilan Investasi Melalui Pembentukan Galeri Edukasi

Dian Kurniawan ¹, Annas Syams Rizal Fahmi ², Asep Budiman ³, Elis Listiana Mulyani ⁴, Iwan Ridwan Paturochman ⁵, Ane Kurniawati ⁶, Lucky Radi Rinandiyana ⁷, Tine Badriatin ^{8*}
^{1,3,4,6,7} Faculty of Economics and Business, Department of Management, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, Indonesia
^{2,8} Faculty of Economics and Business, Department of Banking and Finance, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, Indonesia
⁵ Faculty of Economics and Business, Department of Development Economics, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, Indonesia

Email: kurniawandian@unsil.ac.id ¹, annassyams@unsil.ac.id ², asepbudiman@unsil.ac.id ³, elislistiana@unsil.ac.id ⁴, iwanridwan@unsil.ac.id ⁵, anekurniawati@unsil.ac.id ⁶, luckyradi@unsil.ac.id ⁷, tinebadriatin@unsil.ac.id ^{8*}

Article history:

Received September 5, 2024.

Revised September 19, 2024.

Accepted September 24, 2024.

Abstract

Generation Z has great potential to change the economy, but low literacy and investment skills can hinder their ability to achieve financial independence and manage their finances effectively. Therefore, the aim of this service is to provide literacy related to finance and investment to help them manage their finances wisely, fundamentally change their views on finances, and enable them to make smarter investment decisions and build a more stable and financial future. sustainable. The methods used in this service include the establishment of an Education Gallery which is designed to provide information, training and resources related to financial literacy and investment. This gallery will hold various activities such as seminars, Focus Group Discussions, as well as provide educational material that is easily accessible and understood by generation Z. The targeted output of this service is increasing the level of literacy and investment skills among generation Z. With the hope that after participating in this program, generation Z will be able to understand the concept of financial management, the basic concepts of investment, understand the risks and opportunities in investing, and be able to make better financial plans for their future. Thus, through innovative and sustainable approaches such as the establishment of the Education Gallery, this community service aims to make a significant contribution in improving the welfare and financial sustainability of generation Z, as well as strengthening the economic foundation of society as a whole. This can be seen from the results of the post-test of participants after taking part in the training, their understanding of investment has increased.

Keywords:

Generation Z; Financial Literacy; Investment Skills; Education Gallery.

Abstrak

Generasi Z memiliki potensi besar dalam mengubah ekonomi, namun rendahnya literasi dan keterampilan investasi dapat menghambat kemampuan mereka untuk mencapai kemandirian finansial dan mengelola keuangan secara efektif. Oleh karena itu, tujuan dari pengabdian ini untuk memberikan literasi terkait keuangan dan investasi untuk membantu mereka mengelola keuangan dengan bijak, mengubah pandangan mereka secara fundamental tentang keuangan, serta memungkinkan mereka untuk membuat keputusan investasi yang lebih cerdas dan membangun masa depan finansial yang lebih stabil dan berkelanjutan. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini meliputi pembentukan Galeri Edukasi yang dirancang untuk menyediakan informasi, pelatihan, dan sumber daya terkait literasi dan investasi keuangan. Galeri ini akan menyelenggarakan berbagai kegiatan seperti seminar, Focus Grup Discussion, serta menyediakan materi pendidikan yang mudah diakses dan dipahami oleh

generasi Z. Luaran yang ditargetkan dari pengabdian ini adalah peningkatan tingkat literasi dan keterampilan investasi di kalangan generasi Z. Dengan harapan setelah mengikuti program ini, generasi Z akan mampu memahami konsep pengelolaan keuangan, konsep dasar investasi, memahami risiko dan peluang dalam berinvestasi, serta mampu membuat perencanaan keuangan yang lebih baik untuk masa depan mereka. Dengan demikian, melalui pendekatan inovatif dan berkelanjutan seperti pembentukan Galeri Edukasi, pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan dan keberlanjutan finansial generasi Z, serta memperkuat pondasi ekonomi masyarakat secara keseluruhan, hal ini terlihat dari hasil post test peserta setelah mengikuti pelatihan pemahaman terhadap investasi semakin bertambah.

Kata Kunci:

Generasi Z; Literasi Keuangan; Keterampilan Investasi; Galeri Edukasi.

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan pribadi yang baik adalah langkah awal yang penting dalam mengelola sumber daya finansial dengan efektif. Hal ini mencakup pengaturan pengeluaran, pembuatan anggaran, dan manajemen hutang yang bertanggung jawab. Pengelolaan keuangan yang baik membantu menciptakan disiplin keuangan yang diperlukan untuk merencanakan keuangan jangka panjang. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2024 menunjukkan indeks literasi keuangan penduduk Indonesia mencapai 65,43%

Perencanaan keuangan memungkinkan individu atau keluarga untuk menetapkan tujuan keuangan jangka panjang dan mengembangkan strategi untuk mencapainya. Ini melibatkan identifikasi kebutuhan keuangan seperti pendidikan, rumah, pensiun, dan asuransi, serta perencanaan untuk memenuhi kebutuhan tersebut dengan efektif.

Investasi keuangan adalah sarana untuk mengalokasikan dana agar menghasilkan pengembalian di masa depan. Investasi yang tepat, sesuai dengan tujuan dan profil risiko, dapat membantu mencapai tujuan keuangan jangka panjang seperti pertumbuhan nilai investasi atau pendapatan pasif.

Saat ini, investasi telah menjadi fenomena yang diminati di kalangan masyarakat, di mana banyak individu tertarik untuk menanamkan modal mereka dalam perusahaan-perusahaan yang menawarkan potensi keuntungan. Terutama, generasi Z telah muncul sebagai mayoritas investor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX, 2024). Hal ini disebabkan oleh kemajuan teknologi yang pesat serta tingkat pengetahuan yang luas di kalangan generasi Z (Ramyakim, R. M., & Widyasari, A., 2022), sehingga mengilhami tren positif dalam investasi bagi kelompok ini (Rizky Achmad Firdaus., 2022).

Generasi Z, yang terkenal dengan kemampuannya dalam menyerap informasi, seperti yang diungkapkan oleh Rosdiana (2020), mengakui bahwa akses internet bukan hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi juga sebagai alat pembelajaran terhadap sektor keuangan. Hal ini menjadi signifikan karena stabilitas ekonomi suatu negara tidak akan terganggu jika masyarakat memiliki pemahaman yang baik terhadap sistem keuangan. Seiring dengan kemajuan teknologi, terdapat kecenderungan bagi masyarakat untuk salah menafsirkan atau mencari cara-cara untuk mengelola keuangan karena banyaknya produk keuangan yang tersedia dan kemudahan yang ditawarkan. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pengetahuan yang memadai, terutama dalam hal literasi keuangan, kepada masyarakat, khususnya Generasi Z.

Menurut informasi yang dilaporkan oleh infobanknews.com pada tahun 2023, berdasarkan data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia pada bulan September 2023, kelompok milenial dan Generasi Z, yang berusia di bawah 30 tahun dan di antara 31-40 tahun, masih merupakan mayoritas investor di pasar modal Indonesia. KSEI mencatat bahwa jumlah investor pasar modal, yang juga dikenal sebagai Single Investor Identification (SID), telah mencapai 11,72 juta pada bulan September 2023, mengalami peningkatan sebesar 13,76% dari jumlah investor sebanyak 10,31 juta pada tahun sebelumnya (KSEI, 2023). Dengan fenomena banyaknya peserta di kalangan Gen Z penelitian ini menyoroti pola perilaku investasi serta preferensi instrumen keuangan yang diikuti oleh generasi Z sebagai calon investor di pasar modal Indonesia, dengan mengeksplorasi dampak demografi usia terhadap pertumbuhan investasi dan pola penggunaan teknologi dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan demikian, kegiatan ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang investasi pada Generasi Z, serta mengidentifikasi potensi perbaikan dan pengembangan dalam mendukung pertumbuhan finansial yang berkelanjutan bagi generasi muda di Indonesia (Putri, K. A., 2023).

Meskipun tumbuh di era informasi digital, Generasi Z seringkali dihadapkan pada kekurangan pemahaman terkait investasi. Konsep dasar, manfaat, dan instrumen investasi dari pengelolaan keuangan

masih belum dipahami oleh banyak dari mereka. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa mayoritas Generasi Z belum pernah terlibat dalam kegiatan investasi, dan sebagian besar dari mereka kurang memahami instrumen investasi yang tersedia. Fakta bahwa sebagian dari mereka belum memulai perjalanan investasi dan kurangnya pemahaman literasi keuangan mungkin mencerminkan kurangnya pemahaman atau kesadaran tentang manfaat jangka panjang dari pengelolaan keuangan melalui investasi. Dapat diasumsikan bahwa kurangnya literasi investasi di kalangan Generasi Z telah menjadi hambatan signifikan, mengakibatkan ketidakpastian finansial dan ketidakmampuan untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya lebih lanjut dalam meningkatkan edukasi keuangan dan literasi investasi di kalangan Generasi Z, agar mereka dapat memanfaatkan potensi keuangan mereka dengan lebih efektif dan menghadapi masa depan dengan keyakinan finansial yang lebih besar.

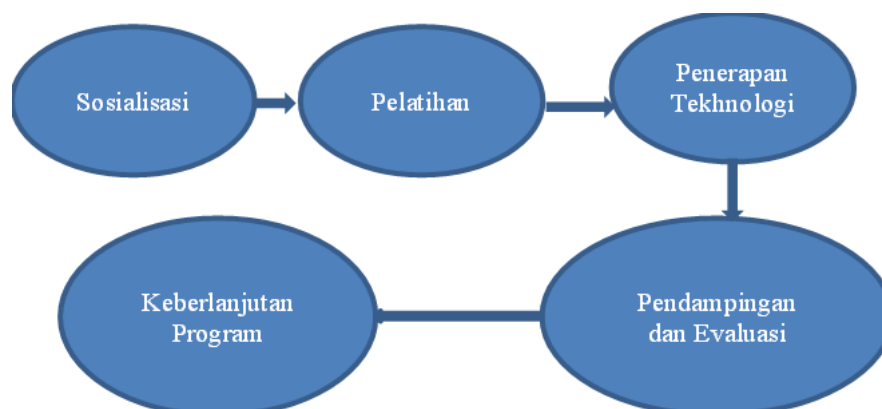
Walaupun dibesarkan di era informasi digital, Generasi Z seringkali mengalami kekurangan pemahaman terkait investasi. Konsep dasar, manfaat, dan instrumen investasi dalam pengelolaan keuangan masih belum dipahami oleh sebagian besar dari mereka. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa mayoritas Generasi Z belum terlibat dalam kegiatan investasi, dan sebagian besar dari mereka kurang memahami instrumen investasi yang tersedia. Fakta bahwa sebagian dari mereka belum memulai perjalanan investasi dan kurangnya pemahaman literasi keuangan mungkin mencerminkan kurangnya pemahaman atau kesadaran akan manfaat jangka panjang dari pengelolaan keuangan melalui investasi. Dapat disimpulkan bahwa kurangnya literasi investasi di kalangan Generasi Z telah menjadi hambatan signifikan, yang mengakibatkan ketidakpastian finansial dan ketidakmampuan untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut dalam meningkatkan edukasi keuangan dan literasi investasi di kalangan Generasi Z, agar mereka dapat memanfaatkan potensi keuangan mereka dengan lebih efektif dan menghadapi masa depan dengan keyakinan finansial yang lebih besar. SMK Al-Ikhwan terletak di Setianagara, Kecamatan Cibeureum, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat. Wilayah ini merupakan daerah yang memiliki potensi ekonomi yang cukup besar, namun terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, terutama dalam hal literasi keuangan dan investasi di kalangan Generasi Z (Ossi Ferli, dkk., 2024).

SMK Al-Ikhwan merupakan salah satu satuan pendidikan menengah kejuruan yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Berlokasi di KH. Khoer Affandi No. 13, Setianagara, Kecamatan Cibeureum, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, dengan kode pos 46196 (SMK Terpadu Al-Ikhwan., 2024). Sekolah ini menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat karena memiliki siswa-siswi yang merupakan bagian dari Generasi Z, yang secara umum masih kurang dalam pemahaman terkait investasi dan literasi keuangan (Badriatin, T., & Rinandiyana, R. L. R., 2020).

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan literasi keuangan dan investasi di kalangan siswa SMK Al-Ikhwan. Dengan meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep dasar, manfaat, dan instrumen investasi, diharapkan siswa-siswi ini dapat memanfaatkan potensi keuangan mereka dengan lebih efektif dan mempersiapkan diri menghadapi masa depan dengan lebih percaya diri secara finansial (Badriatin, T., Rinandiyana, L. R., & Sudiarti, S., 2020). Pelatihan seperti ini di Kota Tasikmalaya sering diadakan seperti halnya pada Perguruan Tinggi dimana dengan adanya literasi keuangan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa agar bijak dalam berinvestasi.

2. METODE

Metode Pelaksanaan untuk Meningkatkan Literasi Keuangan dan Investasi di SMK Al-Ikhwan Melalui Pembentukan Galeri Edukasi dapat dilihat dari gambar berikut ini:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

- a. Sosialisasi:
 - 1) Pembukaan galeri edukasi menjadi titik awal program. Dilaksanakan dengan mengundang siswa, orang tua, serta tenaga pendidik untuk mengikuti acara peresmian dan pemahaman awal mengenai pentingnya literasi keuangan dan investasi.
 - 2) Menggunakan bahasa formal dan menghadirkan narasumber terkait yang mampu menyampaikan informasi dengan jelas dan persuasif.
- b. Pelatihan:
 - 1) Galeri edukasi akan menjadi tempat utama untuk menyelenggarakan pelatihan rutin. Materi pelatihan disusun secara sistematis dan mendalam, mencakup konsep dasar investasi, analisis risiko, strategi investasi, dan langkah-langkah praktis dalam melakukan investasi.
 - 2) Melibatkan ahli keuangan dan praktisi investasi sebagai pemateri yang kompeten dan berpengalaman.
- c. Penerapan Teknologi:
 - 1) Memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran di galeri edukasi, seperti penggunaan multimedia, aplikasi simulasi investasi, dan platform daring untuk diskusi dan tanya jawab.
 - 2) Pemanfaatan teknologi bertujuan untuk memperluas aksesibilitas informasi serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
- d. Pendampingan dan Evaluasi:
 - 1) Setelah pelatihan, siswa akan mendapatkan pendampingan langsung dari mentor investasi atau ahli keuangan yang bertugas di galeri edukasi serta didampingi oleh tim pelaksana dan mahasiswa pendamping.
 - 2) Evaluasi terus-menerus dilakukan melalui tes pengetahuan, studi kasus, dan evaluasi keterlibatan siswa dalam kegiatan praktis investasi.
- e. Keberlanjutan Program:
 - 1) Galeri edukasi akan menjadi pusat kegiatan berkelanjutan terkait literasi keuangan dan investasi di SMK Al-Ikhwan.
 - 2) Program berkelanjutan akan meliputi berbagai kegiatan seperti seminar rutin, workshop, dan kegiatan edukatif lainnya yang diadakan secara berkala.
- f. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program:
 - 1) Siswa: Siswa akan menjadi peserta aktif dalam seluruh kegiatan yang diselenggarakan di galeri edukasi, mulai dari sosialisasi hingga kegiatan pelatihan dan praktik investasi.
 - 2) Orang Tua: Orang tua diundang untuk turut serta dalam acara sosialisasi dan diberikan informasi terkait pentingnya literasi keuangan serta cara mendukung anak-anak mereka dalam pengelolaan keuangan dan investasi.
 - 3) Tenaga Pendidik: Guru akan memainkan peran penting dalam mendukung serta memfasilitasi kegiatan di galeri edukasi, baik sebagai pengelola maupun peserta dalam kegiatan pelatihan.

Ahli Keuangan/Mentor Investasi: Mereka akan terlibat langsung dalam memberikan pelatihan, pendampingan, dan bimbingan kepada siswa dalam praktik investasi, serta memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam terkait dunia investasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini telah dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2024 bertempat di SMK Al-Ikhwan dengan jumlah peserta 100 orang siswa SMK Al-ikhwan. Pada pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan kegiatan ini dihadirkan narasumber yang ahli dibidangnya yaitu dari OJK Tasikmalaya, IDX KP Jawa Barat dan PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk. Para narasumber membawakan Kegiatan ini merupakan perwujudan tridharma perguruan tinggi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan keuangan di kalangan pelajar. Hasil daripada pengabdian ini adalah terbentuknya Galeri Edukasi bagi siswa di SMK Al-ikhwan dimana Galeri Edukasi ini merupakan sarana edukasi bagi siswa-siswi SMK Al-Ikhwan untuk menyediakan akses informasi keuangan yang relevan. Dengan adanya kegiatan ini membantu pemahaman siswa dan siswi SMK Al-ikhwan dalam memahami produk keuangan dan investasi yang sah serta potensi resiko dari praktik yang tidak sehat (Sumber : News Tasikmalaya, 2024). Selain sosialisasi dan pelatihan dalam kegiatan ini juga mengenalkan penerapan teknologi di era digitalisasi ini agar dapat dipergunakan dengan bijak dalam penggunaannya. Pemanfaatan teknologi juga bertujuan untuk memperluas aksesibilitas informasi serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, selain itu kegiatan ini juga menjadikan siswa-siswi SMK Al-Ikhwan siap sebagai tim yang bertugas di Galeri Edukasi nantinya. Sehingga diperlukan evaluasi yang berkelanjutan dari program tersebut. Kegiatan ini meliputi :

- a. Sosialisasi: Pembukaan Galeri Edukasi di SMK Al-Ikhwan menjadi langkah awal yang penting dalam program ini. Kegiatan sosialisasi melibatkan partisipasi aktif siswa, orang tua, dan tenaga pendidik.

Narasumber dari berbagai institusi seperti OJK Tasikmalaya dan Bursa Efek Indonesia menyampaikan materi dengan bahasa formal yang persuasif, membantu memberikan pemahaman dasar mengenai pentingnya literasi keuangan dan investasi. Acara peresmian ini juga berhasil menciptakan antusiasme di kalangan siswa dan tenaga pendidik terhadap program literasi keuangan yang akan terus berlanjut di sekolah. Pada sosialisasi dilakukan pre test dimana hasilnya masih terdapat peserta yang belum memahami investasi yaitu sebanyak 56%.

- b. **Pelatihan:** Galeri Edukasi berfungsi sebagai pusat pelatihan yang menyelenggarakan sesi edukatif secara rutin. Materi pelatihan dirancang dengan sistematis dan mencakup konsep dasar investasi, analisis risiko, dan strategi investasi. Sesi-sesi pelatihan ini dipandu oleh para ahli keuangan dan praktisi investasi yang berpengalaman, seperti perwakilan dari PT. Reliance Sekuritas Indonesia. Melalui pelatihan ini, siswa memperoleh pengetahuan praktis yang lebih mendalam tentang dunia investasi, termasuk langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk memulai investasi yang aman dan bertanggung jawab.
- c. **Penerapan Teknologi:** Program ini memanfaatkan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran. Aplikasi simulasi investasi dan platform daring digunakan untuk memfasilitasi diskusi dan tanya jawab antara siswa dan narasumber, simulasi investasi melalui platform IDX Mobile dan Relitrade mobile. Teknologi juga memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri melalui multimedia yang interaktif. Pendekatan ini berhasil meningkatkan aksesibilitas informasi dan keterlibatan siswa, sehingga mereka lebih mudah memahami konsep-konsep yang diajarkan serta lebih aktif dalam pembelajaran.
- d. **Pendampingan dan Evaluasi:** Setelah pelatihan, siswa mendapatkan pendampingan langsung dari mentor investasi dan ahli keuangan yang bertugas di Galeri Edukasi. Pendampingan ini meliputi bimbingan dalam praktik investasi, serta diskusi mengenai studi kasus nyata. Evaluasi dilakukan secara berkala melalui tes pengetahuan dan evaluasi keterlibatan siswa dalam kegiatan praktis investasi. Hasil evaluasi melalui post test pengabdian ini sebesar 93% hasil post test menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa terhadap konsep investasi, serta kemampuan mereka dalam menerapkan strategi investasi yang telah dipelajari. Pendampingan dan evaluasi dari kegiatan ini dilakukan langsung dengan ahli dibidangnya yaitu bersama OJK Tasikmalaya yang pada saat kegiatan dihadiri oleh bagian PEPK dan LMS OJK Tasikmalaya, Bursa Efek Indonesia (IDX) KP Jawa Barat dan PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk serta dari GIBEI-FEB UNSIL-RELI yang pada saat kegiatan dihadiri oleh Direktur Pusat. Seperti terlihat dalam gambar berikut:



Gambar 2. Diskusi Pendampingan dan Evaluasi bersama para ahli

- e. **Keberlanjutan Program:** Keberlanjutan program ini terjamin melalui Galeri Edukasi yang berfungsi sebagai pusat literasi keuangan dan investasi di SMK Al-Ikhwani. Program berkelanjutan mencakup seminar rutin, workshop, dan kegiatan edukatif lainnya yang diadakan secara berkala. Galeri ini juga berperan sebagai platform bagi siswa untuk terus belajar dan memperdalam pengetahuan mereka tentang keuangan dan investasi. Melalui keterlibatan aktif dari siswa, orang tua, tenaga pendidik, dan mentor, program ini diharapkan mampu menciptakan generasi muda yang lebih siap menghadapi tantangan keuangan di masa depan.
- f. **Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program:**
 - 1) **Siswa:** Siswa berperan sebagai peserta aktif dalam seluruh kegiatan, mulai dari sosialisasi hingga pelatihan dan praktik investasi di Galeri Edukasi. Mereka juga terlibat dalam diskusi dan simulasi investasi yang membantu memperkuat pemahaman mereka tentang keuangan.
 - 2) **Orang Tua:** Orang tua diberikan pemahaman mengenai pentingnya literasi keuangan serta bagaimana mereka bisa mendukung anak-anak mereka dalam mengelola keuangan secara bijaksana.

- 3) Tenaga Pendidik: Guru di SMK Al-Ikhwon berperan sebagai fasilitator dan pengelola Galeri Edukasi, mendukung proses pembelajaran siswa, serta turut terlibat dalam kegiatan pelatihan.
- 4) Ahli Keuangan/Mentor Investasi: Ahli keuangan dan mentor investasi memainkan peran penting dalam memberikan bimbingan praktis dan wawasan mendalam tentang dunia investasi kepada siswa, sehingga mereka lebih siap dalam mengambil keputusan finansial di masa depan.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di SMK Al-Ikhwon merupakan salah satu program dalam meningkatkan literasi keuangan dan investasi di kalangan siswa, melalui pembentukan Galeri Edukasi. Program ini melibatkan kolaborasi dengan berbagai narasumber, termasuk OJK Tasikmalaya, IDX KP Jawa Barat, dan PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang produk keuangan yang sah serta risiko dari praktik keuangan yang tidak sehat.

Selain edukasi keuangan, program ini juga memanfaatkan teknologi untuk memperluas akses informasi dan meningkatkan keterlibatan siswa. Galeri Edukasi yang dibentuk menjadi pusat kegiatan berkelanjutan terkait literasi keuangan di sekolah, dengan dukungan pendampingan dan evaluasi dari para ahli. Evaluasi berkelanjutan diperlukan untuk memastikan program ini dapat terus berkembang dan mendukung kesiapan siswa dalam mengelola keuangan dan investasi di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Terima kasih kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tasikmalaya, khususnya bagian PEPK dan LMS OJK Tasikmalaya, yang telah memberikan dukungan materi dan narasumber ahli selama kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Bursa Efek Indonesia (IDX) Kantor Perwakilan Jawa Barat, dan PT. Reliance Sekuritas Indonesia, Tbk, yang telah memberikan pengetahuan dan panduan teknis terkait investasi kepada siswa-siswi SMK Al-Ikhwon.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada GIBEI-FEB UNSIL-RELI dan para dosen pendamping dari Universitas Siliwangi yang telah memberikan bimbingan dan dukungan teknis selama pelaksanaan program. Penghargaan yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada seluruh staf pengajar SMK Al-Ikhwon, orang tua siswa, dan seluruh peserta yang telah berpartisipasi aktif dalam program ini.

Dukungan dan kontribusi semua pihak sangat berarti dalam mewujudkan tujuan kegiatan ini, yaitu meningkatkan literasi keuangan dan investasi di kalangan siswa-siswi SMK Al-Ikhwon. Semoga kolaborasi ini dapat terus berlanjut di masa depan demi peningkatan kualitas pendidikan dan literasi keuangan di kalangan generasi muda.

REFERENCES

IDX (2024). Bursa Efek Indonesia

KSEI. (2023). Kustodian Sentra Efek Indonesia

Ossi Ferli, dkk. (2024). Peningkatan Literasi Investasi Siswa SMAN 1 Kutasari. *Jurnal Pengabdian Masyarakat. I-Com: Indonesian Community Journal*, Vol.4(No. 1), Maret 2024.

Putri, K. A. (2023, October 27). Investor Pasar Modal Tumbuh 13,76 Persen, Masih Didominasi Milenial dan Gen Z. *Infobanknews.Com*. https://infobanknews.com/investor-pasar-modal-tumbuh-1376-persen-masih-didominasi-milenial-dan-gen-z/#google_vignette

Ramyakim, R. M., & Widyasari, A. (2022). Didominasi Milenial dan Gen Z, Jumlah Investor Saham Tembus 4 Juta. *Ksei*.

Rizky Achmad Firdaus. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara STAN di Pasar Modal. *Jurnal Keuangan Negara dan Kebijakan Publik Volume 2 | Nomor 1 | Tahun 2022*

Rosdiana, R. (2020). Investment Behavior In Generation Z And Millennial Generation. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 1(5), 766–780. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v1i5.595>

SMK Terpadu Al-Ikhwan. (2024). SMK Terpadu Al-Ikhwan retrieved from : <https://alikhwankotatasikmalaya.sch.id/gallery/>

Tine Badriatin, Lucky Radi Rinandiyana, Sri Sudiarti. (2020). Pelatihan Investasi Sejak Dini Melalui Pasar Modal Pada Mahasiswa Baru Politeknik Triguna Tasikmalaya. *JCES (Journal of Character Education Society)*. Vol.3, No. 1. 8-16

Tine Badriatin, R Lucky Radi Rinandiyana. (2020). New Investor Class Program Sebagai Sarana Literasi dan Inklusi Pasar Modal. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol.4, No.1. 100-107